

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan rancangan studi multi kasus, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.⁴⁵ Jenis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi multikasus yang menekankan pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Penelitian ini mendeskripsikan manajemen kewirausahaan, kendala yang dihadapi, serta cara untuk menghadapi kendala yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kegiatan pengumpulan data kualitatif, alat pengumpul utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrument yang secara terus menerus melakukan pengamatan dan atau wawancara dengan berbagai sumber. Kehadiran dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang mana dalam proses pengumpulan data, peneliti

⁴⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 62.

mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin mengenai manajemen kewirausahaan, kendala yang dihadapi dalam kegiatan wirausaha, serta cara untuk menghilangkan kendala yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Falah Karang Sari Rejotangan. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Pondok Modern Darul Hikmah mempunyai keunikan tentang pembelajaran kurikulum yang disampaikan ke santri yaitu kurikulum dari Kementerian Agama yang digabung dengan kurikulum diniyah yang bernama KMI (Kuliyatul Mua'limin Al Islamiyah) serta pengelolaan kegiatan wirausaha untuk memenuhi kebutuhan para santrinya, karena seluruh santri semuanya bermukim dan diasramakan. Kemudian peneliti mengambil lokasi pondok pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan karena pembelajaran di pondok Al Falah menggunakan kurikulum salafiyah untuk Tpq dan Diniyah pondok pesantren. Santri yang mukim disana hanya sebagian dan khusus santri yang mukim diberikan pendidikan dan pelatihan wirausaha santri serta menjalankan kegiatan wirausaha agrobisnis untuk membiayai kebutuhan dan kesejahteraan para santrinya.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data yang didasarkan pada klarifikasi sumber datanya, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan perihal penerapan manajemen, manajemen Islami dalam mensejahterakan santri, dan kesejahteraan yang diperoleh santri Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau keterangan yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari buku, laporan, dan majalah yang bersifat dokumentasi. Data sekunder peneliti diperoleh dari berupa foto dan gambar, buku-buku penunjang, laporan kegiatan pondok, majalah yang terkait dengan judul dan bahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lapangan menggunakan seluruh pancaindra dan dilakukan untuk memperoleh

data.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan pengamatan berperan serta, yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam layar budaya objek yang diteliti.⁴⁷ Observasi dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung dan santri Pondok Pesantren Al Falah Rejotangan dengan melihat penerapan manajemen kewirausahaan pondok pesantren.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yaitu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan.⁴⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan

⁴⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 145.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.151.

⁴⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.70.

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.142.

tidak menggunakan pedoman wawancara.⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.
2. Pengasuh Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.
3. Staf Pengajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.
4. Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Rejotangan.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Rejotangan.
7. Staf Pengajar Pondok Pesantren Al Falah Rejotangan.
8. Santri Pondok Pesantren Al Falah Rejotangan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperkuat bukti serta data yang diperoleh di lapangan. Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk penelitian.⁵¹ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan peneliti, serta gambar dan foto yang mendukung penelitian.

F. Analisis Data

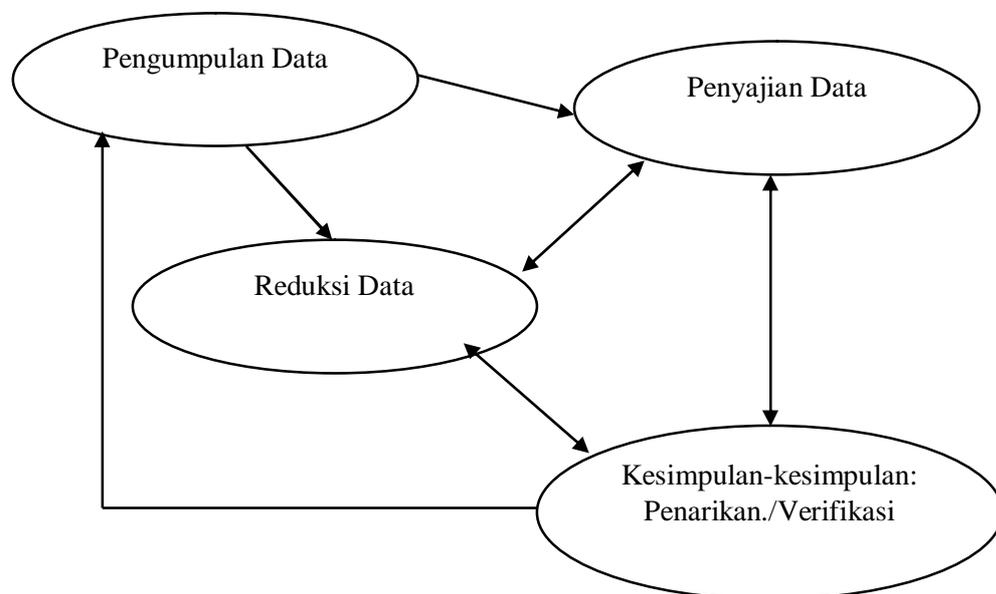
Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mensistensiskannya, mencari

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 163.

⁵¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.199.

dan menemukan pola, dan memutuskan data yang dideskripsikan.⁵² Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut Miles & Huberman, yaitu meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif⁵³



Sumber: Imam Gunawan

Pertama, mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya.⁵⁴ Mereduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 248.

⁵³Imam Gunawan, *Metode...*,h. 211-212.

⁵⁴*Ibid.*,h. 211.

sesuai dengan rumusan penelitian. Mendiskripsikan manajemen kewirausahaan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan. Mendiskripsikan dampak yang dihadapi dalam melakukan kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan. Mendiskripsikan cara mengatasi kendala dan solusi yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan. *Kedua*, pemaparan data, yaitu sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵⁵ Setelah data-data tentang implementasi manajemen kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan diperoleh direduksi untuk disesuaikan dengan rumusan masalah, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. *Ketiga*, penarikan kesimpulan. Setelah data mengenai implementasi manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan diperoleh, maka disajikan dalam bentuk uraian untuk menjawab rumusan masalah, dan selanjutnya akan disimpulkan.

⁵⁵*Ibid.*, h.212.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu:⁵⁶

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai; *kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: 1) perpanjangan keikutsertaan; 2) ketekunan pengamatan; 3) triangulasi; 4) pengecekan sejawat; 5) kecukupan referensial; 6) kajian harus negatif; 7) pengecekan anggota.

Pengecekan terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pembandingan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

⁵⁶Imam Gunawan, *Metode...*, h. 324.

ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti sapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁵⁷

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mencari data dari sumber informan, yaitu dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data mengenai manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah dan Pondok Pesantren Al Falah kepada pimpinan pondok pesantren, staf pengajar, pengasuh, serta santri; 2) triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan macam-macam metode, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁸

2. Keteralihan (*Transferability*)

Kriterium keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, h.272.

⁵⁸ Suwardi Endraswara, *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi*, (Tangerang: Agromedia, 2006), 110. dalam <https://books.google.co.id/books?id=d27VDw5TbF0C&pg=PA110&dq=triangulasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwikuOqe5rXWAhXJwI8KHemmCFUQ6AEIMTAI#v=onepage&q=triangulasi&f=false>, diakses tanggal 14 September 2017.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensinya dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Pemeriksaan terhadap kriteria kepastian terdiri atas beberapa langkah, yaitu dengan memastikan apakah hasil temuan benar-benar berasal dari data, kemudian sampel dari temuan ditarik, ditelusuri melalui jejak audit pada data mentah yang terdapat pada catatan wawancara, dan sebagainya. Sesudah itu, membuat keputusan apakah secara logis kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁵⁹

1. Tahap Pra-Lapangan, meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal, yakni sebagai permulaan sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut.

b. Memilih lapangan penelitian

Langkah selanjutnya adalah memilih lapangan penelitian. Pemilihan lapangan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

c. Mengurus perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melakukan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan surat ijin dari Kesbangpol.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Menjajaki dan menilai lapangan perlu untuk dilakukan oleh peneliti. Penjajakan dan pengenalan dapat membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, hal ini memudahkan peneliti dalam menghayati apa yang terjadi

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, 127.

didalam lembaga tempat penelitian yaitu Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang memeberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah pimpinan, pengasuh, staf pengajar, serta santri Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Agar dalam kegiatan penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti harus menyiapkan beberapa perlengkapan seperti alat tulis berupa bullpen, buku catatan, kamera serta alat perekam.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian secara fisik maupun mental, yaitu dengan menyesuaikan penampilan dan adat istiadat dalam melakukan penelitian di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan.

b. Memasuki lapangan

Dalam tahap memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara professional, atau tidak menduga-duga suatu peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data-data pendukung untuk menguatkan data utama dari informan.

d. Tahap analisis data

Tahap selanjutnya adalah analisis data, dilakukan dengan cara melakukan pemilahan data-data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan, kemudian melakukan analisis dan menyusunnya dalam laporan penelitian.